



Rektor UMBY Dr Agus Slamet memberikan penghargaan kepada mahasiswa yang meraih prestasi.

## UMBY Tempa Mahasiswa Lewat Seleksi dan Pembinaan

YOGYA (KR) -Biro Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) mengadakan serangkaian seleksi untuk menjaring mahasiswa terbaik yang akan mewakili universitas di ajang tingkat wilayah LLDIK-TIV maupun nasional.

Kegiatan tersebut meliputi Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres), National University Debating Championship (NUDC), Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI) serta seleksi proposal untuk Program Penguatan Kapasitas Organisasi Mahasiswa (PPK Orma), Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW).

"Untuk proposal diadakan sebanyak tujuh kali pertemuan secara daring. Kegiatan ini mendapat sambutan dengan diikuti lebih dari 150 mahasiswa dari berbagai program studi. Untuk narasumber yang dihadirkan berasal dari internal maupun eksternal UMBY. Antara lain Dr apt Shaum Shiyam SFarm (Universitas Sriwijaya Palembang) dan Dr Yuli Perwita Sari serta Ika Wulandari MM CAP CTT dari UMBY," kata Kepala Biro Kemahasiswaan dan Alumni UMBY, Reo Sambodo MMA, Minggu (13/4).

Reo Sambodo mengatakan, Biro Kemahasiswaan dan Alumni mengadakan Kelas Debat secara daring selama libur semester. Kelas tersebut didampingi Kepala Bagian Kemahasiswaan, Nafida Hetty Marhaeni MPD bersama dua alumni peserta lomba tahun sebelumnya.

Kedua Alumni tersebut adalah Yohana Maria Vianney Kamu (Psikologi, KDMI 2024) dan Puti Yasmine Aisyah Hasta (Ilmu Komunikasi). Sementara itu, seleksi untuk Pilmapres NUDC dan KDMI diadakan secara luring di Kampus 1 UMBY.

"Setelah melalui proses seleksi yang ketat, pengumuman pemenang dilaksanakan pada 20 Maret 2025, bersamaan dengan kegiatan sosialisasi," ujarnya.

Sementara itu Rektor UMBY, Dr Agus Slamet MCE memberikan apresiasi terhadap semangat dan prestasi para mahasiswa UMBY yang tidak hanya unggul dalam akademik, tetapi juga berani bersaing di tingkat nasional. Hal itu menjadi bukti nyata bahwa budaya berkarya dan berpikir kritis tumbuh kuat di kampus ini.

"UMBY akan terus mendukung penuh setiap langkah mahasiswa untuk menjadi pemimpin masa depan yang berintegritas dan berdampak," ucapnya. (Ria)-f

## SIAP HADAPI DUNIA INDUSTRI

# Pendidikan Vokasi Harus Responsif

PADANG (KR) - Pendidikan vokasi harus responsif dan siap menghadapi industri. Lebih-lebih di tengah transformasi dunia kerja yang kian cepat dan dinamis. Dengan demikian pendidikan vokasi dituntut tak hanya adaptif, tetapi juga proaktif dalam merespons kebutuhan industri.

Komitmen tersebut ditegaskan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdiktisaintek Khairul Munadi saat melakukan kunjungan kerja di Politeknik Negeri Padang (PNP), Sabtu (12/4). Kunjungan ini menjadi bagian upaya Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi (Kemdiktisaintek) untuk memastikan, institusi pendidikan vokasi di seluruh Indonesia terus bergerak maju menyiapkan sumberdaya manusia unggul yang siap bersaing di pasar kerja nasional maupun global.

Dalam sambutannya yang disampaikan di Gedung Laboratorium Terpadu PNP, Dirjen Khairul Munadi memberikan apresiasi atas langkah-langkah inovatif yang telah dilakukan PNP dalam mengembangkan pendidikan vokasi yang relevan dan responsif terhadap tantangan industri masa kini. "Segala peralatan dan fasilitas yang tersedia di kampus harus dimanfaatkan secara maksimal untuk menunjang pembelajaran yang aplikatif. Dunia kerja menuntut lulusan

yang tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu langsung praktik di lapangan," ujarnya. Pada kesempatan yang sama Direktur PNP Surfa Yondri, menyambut hangat kunjungan tersebut dan menegaskan, PNP terus berupaya menjaga kualitas dan relevansi program pendidikan. Saat ini PNP mengelola 37 program studi yang terdiri tiga program magister terapan (S2), 16 program sarjana terapan (D4), 17 program D3 dan satu program D2. Dengan luas kampus

mencapai 86.982 meter persegi, PNP menjadi salah satu pusat pendidikan vokasi terbesar dan paling representatif di kawasan barat Indonesia.

Selain itu, melalui skema Badan Layanan Umum (BLU), PNP memiliki fleksibilitas dalam pengelolaan anggaran, yang digunakan untuk mendukung pengembangan fasilitas akademik, penyediaan laboratorium berstandar industri, serta peningkatan kesejahteraan dosen dan mahasiswa. Hal ini membuktikan bahwa pendidikan vokasi tidak kalah bergengsi dengan pendidikan akademik, bahkan menjadi tulang punggung bagi pengembangan sektor industri nasional. (Ati)-f

## 468 MAHASISWA UNTIDAR DIWISUDA

# 10 Terbaik Terima Apresiasi Khusus

MAGELANG (KR) - Universitas Tidar (Untidar) Magelang menyelenggarakan Wisuda Magister, Sarjana dan Ahli Madya ke-69 Tahun 2025 di Gedung dr HR Suparsono Kampus Tuguran Magelang, Sabtu (12/4). Rektor Untidar Prof Dr Sugiarto MSi juga mengukuhkan sebanyak 468 wisudawan.

Rektor juga memberikan apresiasi khusus kepada 10 wisudawan terbaik yang terdiri mahasiswa yang berprestasi, baik dalam bidang akademik dan nonakademik.

"Kepada seluruh wisudawan dan wisudawati, selamat atas kelulusan kalian dari universitas tercinta ini. Semua ilmu dan

pengalaman yang didapat semoga menjadi bekal berharga dalam mengabdikan berkarya di masyarakat," kata Rektor Untidar.

Ia percaya para wisudawan akan menjadi bagian dari solusi atas berbagai tantangan di tengah

masyarakat serta kesuksesan menyertai setiap jejak langkah para wisudawan. Di forum ini Rektor Untidar juga memberikan penghargaan khusus untuk 10 wisudawan, yaitu 5 wisudawan berprestasi akademik, dengan nilai

akademik terbaik di masing-masing Fakultas dan 5 wisudawan nerprestasi non akademik berdasarkan seleksi dari bagian Kemahasiswaan (BAAK) Universitas Tidar.

Pada pelaksanaan wisuda ke-69 ini diselenggarakan prosesi pembukaan Dies Natalis ke-46 Untidar. Walikota Magelang Damar Prasetyono dalam sambutan tertulisnya yang dibacakan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang Imam Baihaqi SPd MPd, mengatakan, wisuda bukanlah akhir dari perjalanan, melainkan awal dari tanggung jawab untuk melangkah ke tujuan selanjutnya. (Tha)-f



Rektor Untidar mewisuda salah satu mahasiswa

# EKONOMI

## 75 TAHUN HUBUNGAN DIPLOMATIK RI-SWEDIA Gelar 'Join Sweden-Study dan Career Fair'

JAKARTA (KR) - Sebagai bagian dari perayaan 75 tahun hubungan diplomatik antara Indonesia dan Swedia, Kedutaan Swedia di Jakarta, didukung Swedish Institute, menggelar JOIN SWEDEN-Study & Career Fair, Sabtu, 12 April 2025, di Hotel Artotel Gelora Senayan, Jakarta.

Acara ini mempertemukan para pelajar, profesional, universitas, alumni dan perusahaan dari Swedia. Duta Besar Swedia untuk Indonesia, Timor-Leste, ASEAN dan Papua Nugini, Daniel Blockert mengatakan, acara ini diselenggarakan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang Swedia, pendidikan tinggi di Swedia dan perusahaan-perusahaan Swedia di pasar Indonesia.

"Tahun ini, kita merayakan 75 tahun hubungan bilateral kedua negara dan saya senang melihat banyak pelajar Indonesia yang bersemangat untuk belajar di Swedia dan membangun karier di perusahaan-perusahaan Swedia," kata Daniel Blockert, pada acara pembukaan JOIN SWEDEN-Study & Career Fair.

Dikatakan, tahun lalu, sekitar 160 pelajar Indonesia memulai studi mereka di Swedia, bergabung ke dalam jaringan global alumni Swedia yang berada di seluruh dunia. Tahun ini, diperkirakan peningkatan yang lebih besar dengan lebih dari 900 pelajar Indonesia yang sudah diterima di universitas-universitas di Swedia.

"JOIN SWEDEN adalah kesempatan bagus untuk mengeksplorasi peluang-peluang ini, dan kami sangat menantikan untuk menyambut lebih banyak lagi individu-individu berbakat di masa mendatang," ungkap Daniel Blockert.

Selama pameran, pengunjung berkesempatan mengikuti beragam kegiatan, termasuk talk show yang menampilkan pembicara dari PPI Swedia (himpunan pelajar Indonesia di Swedia), para profesional Indonesia di Swedia dan perwakilan dari perusahaan-perusahaan Swedia.

Beberapa universitas dan perusahaan Swedia juga hadir untuk menampilkan beragam program dan kesempatan yang mereka tawarkan. Selain itu, JOIN SWEDEN juga memfasilitasi networking dan kolaborasi antara universitas-universitas Swedia, para profesional dari Indonesia, dan perusahaan-perusahaan Swedia yang beroperasi di Indonesia.

Sejumlah universitas yang berpartisipasi sebagai peserta pameran dalam acara ini adalah Universitas Teknologi Chalmers, Institut Teknologi KTH Royal, Universitas Lund, Universitas Stockholm, dan Universitas Uppsala. Beberapa perusahaan, seperti Epiroc, Ericsson, Scania, dan Volvo Cars juga bergabung dalam acara ini untuk menawarkan kesempatan kerja kepada para calon profesional Indonesia. (Lmg)-f

JAKARTA (KR) - Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) RI kembali membuka kuota Sertifikasi Halal Gratis atau SEHATI Tahun 2025. Kuota sebanyak 1 juta sertifikat halal gratis tersebut merupakan bentuk fasilitasi pemerintah bagi pelaku usaha mikro dan kecil (UMK) di seluruh Indonesia untuk memperoleh sertifikat halal melalui pendampingan sertifikasi halal dengan skema pernyataan pelaku usaha atau *Self Declare*.

Kepala BPJPH, Ahmad Haikal Hasan, mengatakan, pembukaan kuota SEHATI tahun 2025 merupakan bagian dari strategi pemerintah dalam mendorong sertifikasi halal produk UMK agar semakin berdaya saing dan kompetitif di pasaran, baik domestik maupun global.

"Alhamdulillah, pegiat UMK sudah bisa kembali mendaftarkan produknya untuk disertifikasi halal secara gratis menggunakan kuota satu juta sertifikat halal gratis yang kami siapkan tahun ini. Bagi UMK yang memenuhi kriteria sertifikasi halal *self declare* silakan bersegera memanfaatkan kesempatan ini dengan sebaik-baiknya," ungkap Kepala BPJPH Ahmad

Haikal Hasan di Jakarta, Jumat (11/4/2025).

Ia juga menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Presiden Prabowo Subianto dan Menteri Keuangan atas terwujudnya program SEHATI tahun 2025 ini, sebagai afirmasi nyata pemerintah bagi penguatan sektor UMK yang juga memiliki peran penting bagi perekonomian nasional.

Program SEHATI ini, lanjut Babe Haikal, dipastikan memberikan sejumlah keuntungan bagi pelaku UMK dalam proses sertifikasi halal. Pertama, UMK memperoleh kemudahan karena mendapatkan pendampingan dari para Pendamping Proses Produk Halal (P3H) yang saat ini berjumlah 115.450 orang yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Kedua, pelaku UMK juga tidak perlu mengeluarkan biaya sepeserpun dari proses pengajuan hingga memperoleh sertifikat halal. Para pelaku UMK juga menjadi lebih tertib administrasi dalam menjalankan usahanya. Hal yang tak kalah penting, dengan mendapatkan sertifikat halal, produk UMK memiliki nilai tambah (*added value*) secara ekonomi.



Babe Haikal (kanan) memberikan sertifikat halal kepada salah satu penerima dari unsur UMK.

## DITUJUKAN BAGI 1 JUTA PELAKU UMK

# BPJPH Buka Kuota Sertifikasi Halal Gratis

Lebih lanjut, Deputi Bidang Registrasi dan Sertifikasi Halal BPJPH, Mamat Salamet Burhanuddin, menjelaskan, pembukaan kuota 1 juta sertifikat halal gratis ini dilakukan dalam beberapa tahap. "Sebelumnya telah kami

buka kuota tanggal 19 Maret 2025 sebanyak 50.000 sertifikat, 11 April kami buka kuota sebanyak 470.000 sertifikat halal dan sisa kuota selebihnya akan kembali dibuka dan diinformasikan lebih lanjut," kata Mamat.

Dibukanya kuota SEHATI 2025 tersebut juga didukung layanan sertifikasi halal yang berbasis sistem informasi halal atau SIHALAL yang baru-baru ini dilakukan pembaruan untuk peningkatan kapasitas dan performanya. (Ati)-f



## Nilai Tukar Petani (NTP) DIY

MENURUT BPS (2025), Nilai Tukar Petani (NTP) adalah perbandingan antara indeks harga yang diterima petani (It) dengan indeks harga yang dibayar petani (Ib). NTP digunakan untuk mengukur kemampuan daya beli atau kesejahteraan petani di perdesaan. Selanjutnya NTP juga menunjukkan bagaimana harga hasil panen petani dibandingkan dengan harga barang dan jasa yang mereka beli, baik untuk keperluan konsumsi dan produksi.

NTP dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut  $NTP = \frac{IT}{IB} \times 100\%$  (2025b). Indikator NTP dinyatakan dalam pengertian yaitu  $NTP > 100$ , berarti petani mengalami surplus dan sebaliknya. Jika surplus maka harga produksi naik lebih besar dari kenaikan harga konsumsinya.

Bagaimanakah perkembangan NTP DIY dalam kurun waktu 6 bulan terakhir? Dari bulan Oktober 2024 sampai Maret 2025, perkembangan NTP DIY mengalami fluktuasi (lihat Tabel). Pada bulan Otober 2024, NTP DIY mencapai 105,05 namun pada bulan November turun menjadi 103,49. Penurunan yang cukup berarti yaitu sekitar 1,48%.

Selanjutnya pada bulan Desember 2024, NTP DIY meningkat menjadi 104,42 atau meningkat 0,89% dibandingkan bulan sebelumnya. Bulan Januari 2025, kenaikan NTP yang relative kecil. Kenaikan yang cukup berarti terjadi pada bulan Februari 2025. Pada bulan tersebut NTP mencapai 106,14 atau naik sebesar 1,65%. Terakhir bulan

Tabel NTP DIY Periode Oktober 2024-Maret 2025

Periode	NTP
Oktober 2024	105,05
November 2024	103,49
Desember 2024	104,41
Januari 2025	104,42
Februari 2025	106,14
Maret 2025	106,11

Sumber: BPS DIY (8 April 2025)

Maret 2025, NTP DIY turun menjadi 106,11 atau menurun 0,02%.

Supaya NTP DIY meningkat atau setidaknya menurun, maka diperlukan kebijakan dan program yang terpadu dari yaitu Kementerian Pertanian, Pemda DIY beserta Pemkab, TPID DIY, BULOG, PTN/PTS dan pemangku kepentingan lain. Kebijakan dan program terpadu harus mampu mendorong hasil panen dari petani dapat dijual dengan harga yang kompetitif. Petani harus memperoleh laba atau keuntungan dari usaha produksi yang dilakukan.

Disisi lain, harga sarana produksi pertanian (saprodi) harus dapat dijangkau petani. Dalam batas tertentu subsidi dapat diberikan oleh Pemerintah. Keberhasilan pengendalian harga barang-barang non-saprodi yang dikonsumsi oleh petani juga menjadi salah satu faktor kunci pendorong kenaikan NTP. Dengan demikian inflasi yang terkendali juga menjadi faktor penentu NTP. Dengan meningkatnya NTP maka diharapkan kesejahteraan petani juga akan meningkat.

(Dr Y Sri Susilo, Dosen Prodi Ekonomi Pembangunan FBE UAJY, Pengurus Pusat ISEI dan Pengurus KADIN DIY).